


## **Expansion of SLR Competencies and AI-Based Class Action Research Methods of Physical Education Teachers in Gunungpati District**

Adi S<sup>1</sup>, Tommy Soenyoto<sup>2</sup>, Agus Darmawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Semarang

Email: adis@mail.unnes.ac.id<sup>1</sup>, tommysoenyoto@mail.unnes.ac.id<sup>2</sup>, agus.putri12@mail.unnes.ac.id<sup>3</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4230>

**Abstract:** *Problems (1) 98% of teachers have difficulty finding literature supporting scientific work, (2) 95% of teachers have difficulty finding a more comprehensive state of the art, (3) 88% of teachers have difficulty collecting appropriate and efficient data in classroom action research, (4) 95% of teachers have difficulty interpreting results and conclusions. Subject is an elementary school physical education teacher. Delivery methods through lectures, discussions, assignments and case methods. This activity will be carried out in 2 sessions. This activity is carried out in a hybrid basis. Session 1/day 1 is used to present material safely for 8 hours. Session 2/day 2 provides assistance to each teacher through 8 hours of practice. Then continued with online assistance. Teachers who have participated in this service can create a state of the art, make literature searches easier, understand classroom action research data collection and interpret conclusion results. These activities effectively strengthen teachers' abilities to apply sophisticated and relevant research methodologies to improve teaching practices. By integrating Systematic Literature Review (SLR) and AI technology in classroom action research, teachers can develop and implement more innovative and effective data-based teaching strategies.*

**Keywords:** *Systematic Literature Review; Classroom Action Research; Artificial Intelligence; Scientific Articles; Physical Education Teacher*

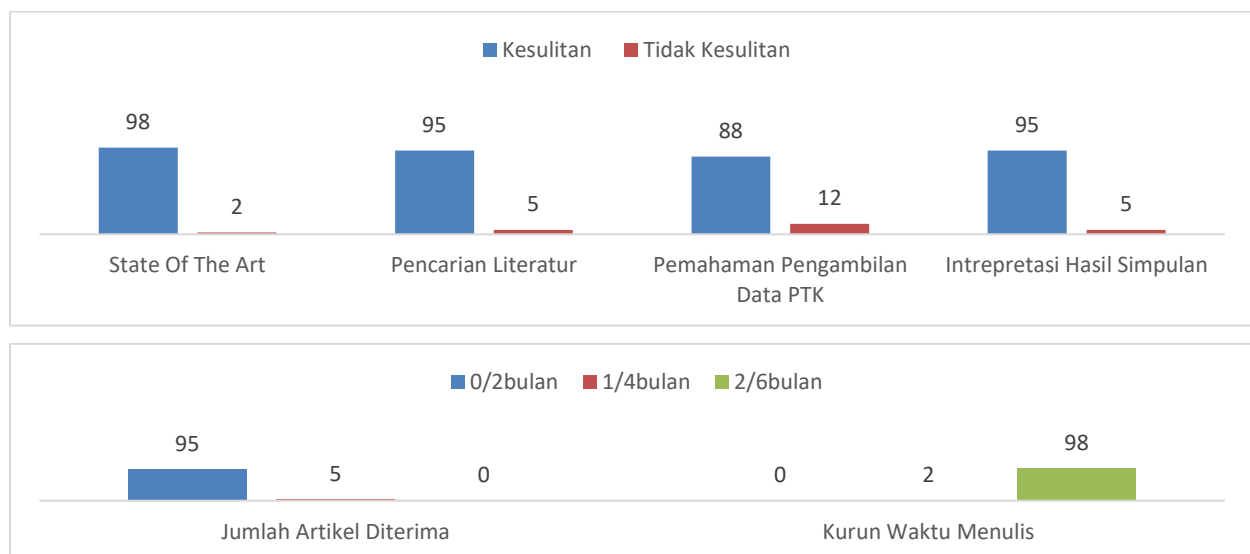
### **Pendahuluan**

Kreativitas, skeptisisme, keterbukaan terhadap penemuan baru, dan kegigihan dalam mempertanyakan konsensus keilmuan yang tepat adalah semua faktor yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan (Junaedi, 2019). Masuknya hasil penelitian, yang merupakan pengetahuan individu dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan atau dikomunikasikan dengan cara tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya (Afría, 2021). Kreativitas meningkatkan karya tulis ilmiah guru dengan membantu menghasilkan ide-ide orisinal dan metode penelitian yang khas. Dengan kreativitas, guru dapat mengemukakan argumentasinya secara menarik, menemukan solusi baru atas permasalahan penelitian dan menyatukan berbagai disiplin ilmu sehingga menghasilkan tulisan yang lebih holistik. Selain itu, melalui kreativitasnya, mereka akan mampu menyajikan data dalam visualisasi yang efektif dan menghidupkan kembali ide-idenya; Tulisan ilmiah kemudian menjadi lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Metode sinkron dan asinkron mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah (Ambarita & Yuniati, 2022; Khaerati et al., 2023; Nugrahadi, 2022). Membantu guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan penelitian ilmiah, meningkatkan motivasi

menulis, membantu pekerjaan, dan meningkatkan kompetensi profesional guru (Uspayanti et al., 2022; Zaturrahmi et al., 2022). Peserta mendapatkan ide gagasan tema penelitian dan penerapan dalam penulisan artikel (Mayasari et al., 2022; Prihantoro et al., 2022). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat penting bagi guru karena memberi mereka kesempatan untuk melakukan evaluasi dan refleksi secara langsung dan meningkatkan praktik pengajaran. PTK memungkinkan guru untuk terus-menerus memperbaiki metode mereka berdasarkan data konkret, membuat pembelajaran lebih relevan dan efektif, dan mengidentifikasi dan mengatasi masalah khusus di kelas mereka. Selain itu, PTK mendorong guru untuk memperluas pengetahuan profesional mereka, berkolaborasi dan berbagi hasil dengan rekan sejawat, dan memperoleh keterampilan penelitian yang berharga. PTK menjadi alat penting untuk meningkatkan pendidikan dan pengembangan profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dan *googleform* pada Mitra beberapa permasalahan mitra yakni, (1) 98% Guru kesulitan mencari *state of the art* yang lebih komprehensif (2) 95% Guru kesulitan untuk mencari literatur yang mendukung karya ilmiah, (3) 88% Guru kurang memahami cara pengambilan data yang tepat dan efisien dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (4) 95% guru kesulitan cara intepetasi hasil dan simpulan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (5) Beberapa tulisan guru ditolak oleh jurnal yang dituju (6) kurun waktu guru dalam menulis satu artikel minimal 6 bulan



**Gambar 1.** Visualisasi Data Observasi

Meskipun Mitra mengaku pernah menulis karya ilmiah, hanya 92 persen orang yang menjawab mengatakan mereka mengalami kesulitan menulis artikel ilmiah, dan hanya 9 persen yang mengatakan mereka bisa menulis artikel ilmiah secara mandiri. Semua responden setuju bahwa ada perlunya pelatihan penulisan artikel ilmiah. Ada sebanyak 90% belum pernah sampai tahap review. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan teknis (88%), ketidakpastian tata bahasa (80%), dan kesulitan

menemukan topik (89%) dianggap sebagai penghambat yang sangat signifikan.

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara bahwa guru belum berpengalaman merancang pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran suatu pelajaran, menerapkan model-model pembelajaran dalam pelaksanaan PTK, cara pengambilan data yang tepat dan efisien dalam pelaksanaan PTK, cara menganalisis data hasil pelaksanaan PTK, interpretasi hasil dan penyimpulan hasil pelaksanaan PTK, menuangkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PTK ke dalam suatu karya tulis ilmiah, menyiapkan materi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan menentukan analisis- analisis statistika yang diterapkan dalam penelitian bidang pendidikan lebih luas.

Kendala umum yang dihadapi guru dalam pembuatan artikel ilmiah adalah kurangnya referensi dalam pembuatan artikel ilmiah. (Ningsih, 2020). Maka dari itu diperlukan kecerdasan buatan dan penguatan penelitian Tindakan kelas untuk membantu memantik kreativitas guru.

Tujuan dari kegiatan ini adalah berikut: 1) Guru mampu mencari *state of the art* pada sebuah penelitian; 2) Guru memahami pencarian literatur berbasis *artificial intelligence* yang tepat dan efektif; 3) Guru memahami cara pengambilan data yang tepat dan efisien dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas; 4) guru mampu intepretasi hasil dan simpulan penelitian tindakan kelas berbasis tujuan penelitian; 5) guru efektif dalam durasi menulis 6) guru dapat memberikan *novelty* pada artikel yang dibuat.

## Metode

Kegiatan dilaksanakan pada 6 agustus 2024. Peserta adalah guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Gunungpati.

1. Koordinasi awal dan perizinan dengan pihak mitra
2. Sosialisasi kegiatan kepada guru penjas
3. Drafting materi dengan tim kemudian materi tersebut dikoordinasikan dengan pihak mitra
4. Pretes
5. Pelaksanaan
6. Posttest
7. Evaluasi dan diseminasi kegiatan pengabdian Masyarakat.

Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner untuk pengukuran pemahaman, pengetahuan dan hasil produk guru Pendidikan jasmani dalam kegiatan pengabdian. Khalayak sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah guru Pendidikan jasmani. Instrumen ini akan dikirimkan melalui googleform dan google drive.

Beberapa materi yang akan disajikan yakni:

Materi PTK meliputi:

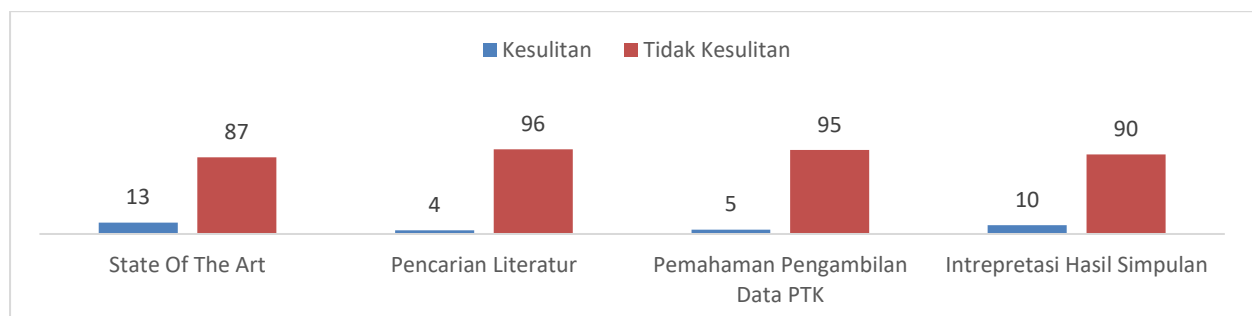
- 1) Metodologi penelitian tindakan kelas
- 2) Penerapan strategi, pendekatan, metode dan model-model pembelajaran pembelajaran dalam pelaksanaan PTK
- 3) Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistika
- 4) Intrepretasi hasil penelitian dan pembahasan
- 5) Penarikan kesimpulan penelitian.

*Systematic Literature Review* meliputi:

- 1) Apa dan mengapa literatur review?
- 2) Artificial Intellegence tools literatur review
- 3) Langkah menggunakan *Artificial Intellegence tools literatur review*
- 4) Tantangan dan pertimbangan *Artificial Intellegence*
- 5) Pada *systematic literatur review* secara detail sebagai berikut: 1. Menemukan kata kunci 2. Menentukan standar inklusi dan eksklusi 3. Melakukan pencarian di beberapa database online (seperti Google Scholar, PubMed, SpringerLink, ProQuest, dll.) 4. Memfilter artikel berdasarkan ketersediaan menu (termasuk tahun, bahasa, ketersediaan teks, ruang lingkup, dll.) 5. Membaca judul dan abstrak artikel yang sesuai dengan kata kunci atau topik 6. Telaah beberapa artikel yang relevan dengan penelitian 7. Melakukan pengolahan hasil a. Menemukan kesamaan (termasuk membandingkan

Metode Penyampaian melalui ceramah, diskusi, penugasan dan case method.

## Hasil dan Diskusi



**Gambar 2.** Peningkatan Kompetensi Pelatihan

Setelah adanya pelatihan terjadi peningkatan yang signifikan pada pencarian *state of the art*, pencarian literatur, pemahaman pengambilan data PTK, Intrepretasi Hasil Simpulan. Hal ini terjadi karena guru

mempunyai peningkatan pengetahuan yang baik.

**Tabel 1.** Peran Masing Masing Anggota Pelaksana PKM.

No.	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1.	Adi S	Metodologi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak Korsatpen Kec. Gunungpati</li> <li>2. Memberikan pelatihan artificial intelegence artikel systematic literature review</li> <li>3. Pembuatan form pretest dan posttest pengukuran pengetahuan</li> <li>4. Pendampingan seluruh kegiatan pengabdian</li> </ol>
2.	Tommy Soenyoto	Metodologi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanggung jawab acara</li> <li>2. Memberikan Pelatihan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>3. Menganalisis Data</li> </ol>
3.	Agus Darmawan	Metodologi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanggung jawab lokasi kegiatan (Daring/Luring)</li> <li>2. Memberikan materi Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistika</li> <li>3. Memberikan materi Intrepretasi hasil penelitian dan pembahasan serta penarikan kesimpulan penelitian</li> <li>4. Menyusun laporan pertanggungjawaban</li> </ol>



**Gambar 3.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dengan memperluas kemampuan guru dalam penelitian dan pengembangan metode pengajaran, kegiatan "Perluasan Kompetensi SLR dan Metode Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI

Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Gunungpati" memberikan manfaat yang signifikan. Dengan memperluas kompetensi dalam Review Literatur Sistematis (SLR) dan penggunaan AI, guru dapat menemukan dan menganalisis literatur terbaru, merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, dan meningkatkan kuadrat siswa mereka. Selain itu, kegiatan ini mendorong kolaborasi guru, penyebaran teknologi analisis data terkini, dan peningkatan profesionalisme. Secara keseluruhan, ini akan meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.

Literatur dan metodologi merupakan aspek penting dalam sebuah artikel. Tinjauan literatur membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan landasan untuk penelitian (Snyder, 2019). Tinjauan literatur penting dalam penelitian karena membantu peneliti merangkum dan mensintesis pengetahuan sebelumnya mengenai suatu topik, menunjukkan pemahaman yang baik tentang pengetahuan yang tersedia, dan meningkatkan proses pembelajaran (Dar & Sakhtivel, 2022; Kraus et al., 2023). Tinjauan pustaka juga membantu mengidentifikasi masalah penelitian dan memberikan informasi latar belakang, menetapkan kepentingan, menunjukkan keandalan, dan memberikan ruang untuk penelitian lebih lanjut. Metode penelitian sangat menentukan dalam melakukan penelitian karena menentukan keberhasilan penelitian (Snyder, 2019). Secara keseluruhan, literatur dan metodologi sangat penting dalam memberikan kerangka kerja teoritis yang kuat dan memastikan kualitas dan kredibilitas penelitian.

Salah satu wujud pengembangan keprofesionalan guru adalah menulis artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah (Sumarni et al., 2020). Dua jenis masalah yang dihadapi guru saat menulis karya ilmiah adalah masalah eksternal dan masalah internal (Gunawan et al., 2018). Faktanya, masih banyak guru yang tidak memiliki kemampuan menulis karya ilmiah (Wardani & Ginantra, 2020). Beberapa masalah yang mungkin dihadapi oleh guru termasuk: kesulitan menentukan tema yang menarik, kesulitan mengembangkan tema karya ilmiah, ketidakmampuan untuk menerapkan metodologi penelitian, ketidakmampuan untuk Karena itu, latihan penulisan dan penulisan sangat penting dan harus dilakukan (Palayukan et al., 2023) salah satunya melalui penelitian tindakan.

Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru karena memungkinkan mereka untuk meningkatkan praktik mengajar, merefleksikan hasil pembelajaran, dan menghasilkan ide-ide praktis untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka (Yusron et al., 2023). Penelitian ini juga memungkinkan guru untuk memprioritaskan dan meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan inovasi mereka, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Haristiani et al., 2023; Ridwan & Athena, 2023). Selain itu, penelitian tindakan kelas membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran serta mengembangkan

penelitian yang sesuai dengan konteksnya (Haristiani et al., 2023). Secara keseluruhan, penelitian tindakan kelas memainkan peran penting dalam memberdayakan guru, meningkatkan keterampilan mereka, dan meningkatkan kapasitas mereka untuk melakukan apa yang mereka lakukan.

Dengan menulis karya ilmiah, selain untuk mendapatkan kenaikan pangkat, jabatan dan golongan, akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan menunjukkan profesionalisme (Hasanah et al., 2020). Guru menjadi termotivasi untuk menulis artikel ilmiah dan mereka menjadi lebih profesional jika mereka mampu menulis draf artikel dan menguasai struktur artikel (IMRAD) dengan baik (Salehudin, 2022). Wawasan dan keterampilan guru meningkat dalam menulis artikel ilmiah (Zulfika, 2021). Menghasilkan karya ilmiah berupa naskah atau artikel yang berkaitan dengan pendidikan dasar (Anggraeni et al., 2018). Guru dapat memperoleh manfaat dari menulis artikel ilmiah, termasuk meningkatkan kemampuan menulis mereka, mempertajam pemikiran mereka, dan memperluas wawasan mereka (Rachmawati & Widayani, 2022). Guru harus menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan (Ghufron & Kasiyun, 2020). Pemahaman guru tentang menulis artikel menjadi lebih baik dan jumlah karya tulis artikel yang dibuat oleh guru meningkat sebagai hasil dari workshop ini (Sugiyarti et al., 2019).

Kecerdasan buatan (AI) diterapkan dalam artikel ilmiah dengan berbagai cara. Chatbot berkemampuan AI, seperti ChatGPT, telah dikembangkan untuk membantu penulisan ilmiah dengan mengatur materi, menghasilkan draf awal, dan mengoreksi (Castellanos-Gomez, 2023; Giglio & Costa, 2023; Imre, 2023). Kecerdasan buatan (AI) menawarkan beberapa keunggulan dalam menulis artikel ilmiah. Pertama, AI dapat melengkapi proses membaca artikel ilmiah dengan menggunakan pemrosesan bahasa alami dan teknik visualisasi teks untuk mengungkap temuan yang mungkin tidak diketahui oleh pembaca manusia karena banyaknya teks yang harus diproses (Buchkremer et al., 2019). Hal ini memungkinkan gambaran yang lebih komprehensif tentang temuan ilmiah baru. Kedua, AI dapat meningkatkan jumlah data yang dikumpulkan pada awal proses pengumpulan data, sehingga menghasilkan perolehan pengetahuan yang lebih besar dibandingkan dengan tinjauan literatur tradisional (Vincent-Lamarre & Larivière, 2021). Selain itu, AI dapat mereproduksi temuan dari makalah tinjauan rutin sekaligus menemukan temuan tambahan dan baru di berbagai bidang (Raymond, 2019). Keunggulan AI dalam penulisan artikel ilmiah ini dapat berkontribusi pada pemahaman temuan penelitian yang lebih efisien dan komprehensif.

## Kesimpulan

Guru yang telah mengikuti pengabdian ini bisa membuat state of the art, pencarian literatur lebih mudah, pemahaman pengambilan data penelitian tindakan kelas dan intepretasi hasil kesimpulan. Kgiatan ini secara efektif memperkuat kemampuan guru dalam menerapkan metodologi penelitian yang canggih dan relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran. Dengan mengintegrasikan Systematic Literature Review (SLR) dan teknologi AI dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pengajaran berbasis data yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kualitas pendidikan jasmani dengan mendorong refleksi yang mendalam dan kolaborasi antar guru, serta memfasilitasi adaptasi terhadap teknologi terkini. Sebagai hasilnya, guru menjadi lebih kompeten dan profesional dalam upaya mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan jasmani secara keseluruhan. Pengabdian Masyarakat ini dibiayai oleh Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/2107/UN37/HK.02/2024 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2024.

## Daftar Referensi

- Afria, R. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40.
- Ambarita, J., & Yuniati, E. (2022). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru dengan metode synchronous dan asynchronous. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 64–82.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., & Haerudin, H. (2018). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar se kecamatan banyusari kabupaten karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1(01).
- Buchkremer, R., Demund, A., Ebener, S., Gampfer, F., Jägering, D., Jürgens, A., Klenke, S., Krimpmann, D., Schmank, J., Spiekermann, M., Wahlers, M., & Wiepke, M. (2019). The Application of Artificial Intelligence Technologies as a Substitute for Reading and to Support and Enhance the Authoring of Scientific Review Articles. *IEEE Access*, 7, 65263–65276. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2917719>
- Castellanos-Gomez, A. (2023). Good Practices for Scientific Article Writing with ChatGPT and Other Artificial Intelligence Language Models. In *Nanomanufacturing* (Vol. 3, Issue 2, pp. 135–138). <https://doi.org/10.3390/nanomanufacturing3020009>



- Dar, S., & Sakhtivel, P. (2022). *Review of Literature is Foundation and Blood of Research*. 01, 21–26.  
<https://doi.org/10.55083/cct.ijmpc.2022.v01i01008>
- Ghufron, S., & Kasiyun, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD di SDN Margorejo VI Surabaya. *Prosiding SEMADIF*, 1.
- Giglio, A. Del, & Costa, M. U. P. da. (2023). The use of artificial intelligence to improve the scientific writing of non-native english speakers. *Revista Da Associacao Medica Brasileira (1992)*, 69(9), e20230560. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230560>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Haristiani, N., Septiana, A., & Kusrini, D. (2023). Japanese Language Teachers' Perception and Implementation of Classroom Action Research (CAR). *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257781932>
- Hasanah, F. N., Megawati, F., Shofiyah, N., Jannah, M., & Rindiani, R. (2020). Pelatihan Daring Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 515–521.
- İmre, O. (2023). Artificial Intelligence and Article Writing. *European Journal of Therapeutics*. <https://doi.org/10.58600/eurjther1706>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19–25.
- Khaerati, K., Syam, S., & Syam, M. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Analisis Data Bagi Guru di SMA Negeri 5 Palopo. *Madaniya*, 4(1), 165–170.
- Kraus, S., Mahto, R. V, & Walsh, S. T. (2023). The importance of literature reviews in small business and entrepreneurship research. *Journal of Small Business Management*, 61(3), 1095–1106. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1955128>
- Mayasari, D., Meirista, E., & Yuliyantika, E. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMP Geradus Adii Merauke. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1112–1117.
- Ningsih, S. C. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.
- Nugrahadi, D. T. (2022). *Pelatihan dan pendampingan penggunaan open journal systems (ojs) bagi guru di smpn 8 banjarbaru*.
- Palayukan, H., Demmanggasa, Y., Musiana, M., Handayani, F., Djunaedi, D., & Sudarmanto, E. (2023).

- WORKSHOP PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL INTERNASIONAL TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10752–10761.
- Prihantoro, C. R., Dudung, A., & Priyanto, S. (2022). Pelatihan Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah Untuk Guru Daerah Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Abdi Masyarakat*, 4(2).
- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510–522.
- Raymond, D. (2019). Using Artificial Intelligence to Combat Information Overload in Research. *IEEE Pulse*, 10(1), 18–21. <https://doi.org/10.1109/MPULS.2018.2885843>
- Ridwan, A., & Athena, T. (2023). Professional Development Altogether: Pre-Service and In-Service EFL Teacher Collaboration in Doing Classroom Action Research. *Elsya : Journal of English Language Studies*, 5(2 SE-Articles), 147–158. <https://doi.org/10.31849/elsya.v5i2.11929>
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyarti, S., Fitriani, N., & Vebrian, R. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 1–5.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24.
- Uspayanti, R., Sari, D. K., & Fredy, F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 107–116.
- Vincent-Lamarre, P., & Larivière, V. (2021). Textual analysis of artificial intelligence manuscripts reveals features associated with peer review outcome. *Quantitative Science Studies*, 2(2), 662–677. [https://doi.org/10.1162/qss\\_a\\_00125](https://doi.org/10.1162/qss_a_00125)
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan aplikasi mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru smk dwijendra denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20.
- Yusron, A., Irawati, J., Wibowo, T. S., Husen, & Sudadi. (2023). The Impact of Classroom Action Research (CAR) and Innovation on Teacher Professionalism: an Intervention of Competence.

*Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.594>

Zaturrahmi, Z., Widya, W., Nurpatri, Y., Muliani, D. E., Jendriadi, J., Indrawati, E. S., Ikhwan, K., & Putra, I. A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru SMP Ar-Risalah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(3), 165–171.

Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83–89.